

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

riset memakai bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu observasi yang digunakan dengan teliti tentang keadaan saat ini dan korelasi/hubungan lingkungan dengan suatu bagian sosial, personal, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹ Dalam observasi ini yang dipandang lembaga adalah berupa studi secara langsung, aktual/berwujud mengenai pengaruh faktor *brand awareness*, Label halal, dan norma subyektif terhadap pembelian ulang produk wardah cosmetic. Objek penelitian ini adalah produk Wardah Cosmetic. Penelitian ini menerapkan strategi observasi kuantitatif dengan data yang berasal dari penelitian lapangan dan dijadikan angka-angka. maka angka-angka itu digarap menggunakan program statistik agar memahami pengaruh olah data yang diinginkan.²

B. Sumber Data

Data yakni bahan informasi yang digabungkan dan disajikan dan memiliki maksud tertentu.³ asal informasi yang didukung dalam observasi ini adalah data primer.

1. Data utama yaitu data yang digabungkan langsung dengan pengkaji secara terbuka dari informasi utama.⁴ Data primer pada observasi ini diperoleh dari komentar penjawab dari angket (kuensioner) yang dibagikan dari peneliti. halnya penjawab yang berkomentar terhadap kuesioner yakni semua konsumen Wardah Cosmetic yang berada di rama 88.
2. Data sekunder merupakan informasi, didapatkan dari individu yang melaksanakan observasi dari acuan

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:Bumi Aksara,2009),46.

²Mudrajad Kuncoro *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan AMP YKPN,2001),1.

³ Moh PabunduTika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006),57.

⁴Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta:Andi Offiset, 2009),131.

terdahulu. Data ini didapatkan dari taman bacaan atau keterangan observasi terdahulu.⁵

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi suatu bentuk bulatan dari kelompok/wilayah yang menjadi tujuan riset dari objek observasi. Dilihat secara keseluruhan populasi, maka Populasi bisa dikhususkan jadi populasi homogen, yang jadi kelompok populasi mempunyai sifat yang relatif sama antara satu sama lain dan populasi heterogen keseluruhan individu anggota populasi relatif memegang sikap individu dan sikap ini yang berbeda antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi riset penulis yaitu sebagian konsumen wardah cosmetic di rama 88 kelet keling jepara

2. Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) merupakan aktivitas mencari beberapa komponen dari bentuk bulatan populasi dengan seperlunya. riset mengenai sampel dan memahami karakteristik akan menjadikan perwakilan dari komponen populasi yang hasilnya menggantikan seluruh fenomena yang diamati⁷, Total Pupulasi pada riset ini tidak terhingga, maka penetapan nilai sampel dengan rumus:

$$N = \left(\frac{Z^2 \alpha/2}{4e^2} \right)$$

Penjelasan :

N = Jumlah Sampel

Z = nilai distribusi normal

e = Margin

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2004),19

⁶Noor Juliansyah *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana,2011).147

⁷Noor Juliansyah *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana,2011).148-149

Untuk hasil mengira-ngira sampel pada riset ini, maka sampel yang dibutuhkan apabila taraf harapan 95% dan kekeliruan yang potensial timbul 0,10.

Diketahui:

$$\alpha = 0,05 \text{ maka } Z_{0,05} = 1,96$$

$$e = 0,10$$

jawab :

$$n = \left(\frac{1,96}{4(0,10)^2} \right)$$

$$= 96,04$$

Jumlah sampel yang dilakukan riset ini adalah 96 penjawab⁸. Dalam riset ini, sampel yang dipakai peneliti adalah *purposive sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah persepsi yang dapat ditimbang dan mempunyai perbedaan nilai. ⁹ variabel penelitian adalah suatu simbol/karakter, sifat, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini di bedakan dalam dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (independen variabel)

Variabel independen serupa dengan variabel bebas, penjelas. Variabel ini biasanya dianggap sebagai variabel penyebab karena memprediksi atau penyebab dari variabel dependen. Variabel indepen yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya kmpensasi finansial yang dilambangkan X_1 brand awareness dilambangkan sebagai variabel independen yang kedua dilambangkan X_2

⁸Suliyanto, S.E.M.Si, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta :CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi, 2009), 103-104

⁹Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*,(Yogyakarta :EKONISIA, 2005),39

2. Variabel Terikat (dependen variabel)
 Variabel untuk mengkaji agar dapat mengetahui pengaruh variabel lain Dalam penelitian ini minat beli ulang sebagai variabel terikat yang dilambangkan (Y)¹⁰

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diperhatikan dengan meneruskan membetulkan suatu operasional yang dapat diukur dengan suatu variabel tersebut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|--|---|---|
| <i>Brand Awareness</i> (X ₁) | <i>Brand Awareness</i> adalah sanggupnya seorang calon konsumen untuk mengidentifikasi, mengenal kembali akan suatu merk sebagai komponen suatu kategori produk tersebut. ¹¹ | Indikator yang di gunakan Adalah : 1 <i>Top of mind</i> 2 <i>Brand Recognition</i> 3 <i>Brand Recall</i> ¹² 4Memiliki ciri khas tersendiri ¹³ |
| Label Halal (X ₂) | Label/Definisi Label Halal meniru | |

¹⁰Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*,(Jakarta:Salemba Empat,2014).50

¹¹Darmadi Durianto dkk,*Strategi Menaklukan Pasar melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek*,(Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2001) 54

¹²Ujang Sumarwa dkk, *Riset Pemasaran dan Konsumen seri 3*, (Taman Kencana Bogor:PT IPB Press, 2013, 167.

¹³Putu Ratih Arta Eliasari dan I Putu Gde Sukaatmadja, “Pengaruh *Brand Awareness* terhadap *Purchase intention* Dimediasi oleh *perceived quality* dan *brand loyalty*”.*E-jurnal Manajemen Unud*. 6.no.12.(2017):6620-6650

| | | |
|-------|---|---|
| | <p>berbagai literature Kata halal (arab, halal,halaal) adalah istilah bahasa arab dalam agama islam yang artinya boleh” atau “dibolehkan¹⁴ Salah satu label yang tertera pada produk adalah label halal. Label halal adalah garansi yang diberikan oleh suatu lembaga yang berwenang seperti Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LP POM MUI) Untuk menentukan bahwa produk tersebut bebas pengujian kehalalan sesuai syariat islam¹⁵</p> | <p>Indikator yang digunakan adalah : 1.Gambar logo halal 2.Tulisan 3.Kombinasi gambar dan tulisan 4.Bentuk¹⁶</p> |
| Norma | Norma Subyektif | |

¹⁴Premi Wahyu Widyaningrum “Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal, Iklan, dan *Celebrity Endorser* terhadap Minat Pembelian Kosmetik Melalui Variabel Persepsi sebagai Mediasi (Studi pada Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo).*Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.2.no.2.(2019):5

¹⁵Syafrida Hafni Sahir dkk,” Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan”.(*Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*).3.no.1.(2016):.3

¹⁶Ahmad Izzuddin, “Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Halal terhadap Minat Beli Makanan Kuliner”, *Jurnal Penelitian Ipteks*.3.no.2.(2018):107

| | | |
|-------------------------------------|--|--|
| <p>Subyektif (X_3)</p> | <p>(<i>subjective Norm</i>) berhubungan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subyektif adalah persepsi individu mengenai cita-cita dari warga yang berpengaruh dalam kehidupannya (<i>significant others</i>) mengenai melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.¹⁷</p> | <p>Indikator yang digunakan Adalah : 1tekanan Sosial 2pengaruh sosial 3pertimbangan <i>normative</i> 4pandangan terhadap kepercayaan orang lain¹⁸</p> |
| <p>Minat Beli Ulang (Y)</p> | <p>niat mengulangi pembelian yakni sikap pembeli merespon positif mengenai apa yang telah dibagikan oleh suatu industri dan mempunyai niat</p> | <p>Indikator yang digunakan adalah : 1Minat Transaksional 2Minat referensi 3Minat preferensi 4.Minat</p> |

¹⁷Ibn Udayanan. dan Danang Ramadhan “Pengaruh *Perceived Usefulness, Perveived Ease Of Use*, dan *Subjectivenorm* terhadap *Purchase Intetion* melalui *Attitude* sebagai Mediasi (Studi Kasus pada Konsumen Gudang Digital Online Yogyakarta), (*STIEBBANK*)10.no.2 (2019):43

¹⁸Christian Kapatouw dkk, “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus di Gamezone Computer Mega Mall Manado, *Jurnal Emba*.3.no,2.(2015):710

| | | |
|--|--|---------------------------|
| | untuk melakukan pembelian kembali atau menggunakan barang tersebut ¹⁹ | eksploratif ²⁰ |
|--|--|---------------------------|

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data cara atau teknik akumulasi data dengan masalah, tujuan dan hipotesis dan prosedur terstruktur untuk menghasilkan data yang diperlukan.²¹ada masalah contohnya ragam yang tidak dapat diselesaikan karena cara pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai, metode pengumpulan data berpengaruh dalam ketiga unsur di atas. Demikian pula instrument pengumpulan data di lapangan menggunakan penelitian yang telah disusun sebelumnya.²²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi pengumpulan data dengan metode peninjauan pancaindra secara sistematis yang akan dilibatkan dalam sebuah penelitian gejala atau fenomena yang ada dalam suatu objek penelitian. Observasi ini merupakan aktivitas menggabungkan data dengan memantau secara langsung konsumen wardah cosmetic.

2. Angket (kuensioner)

Angket (kuensioner) merupakan upaya menyatukan hasil berita dengan memberikan serangkaian pembahasan tersurat mengenai sesuatu masalah atau objek yang akan diteliti untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan variabel pada kuensioner

¹⁹Nadya Andika Luthifiana dan Sudharto P.Hadi Pengaruh Promosi Penjualan dan E-Service Quality terhadap Minat Beli Ulang (Studi pada Pembeli di Marketplace Shopee)*Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.8.no.2.(2019).2

²⁰Arfiani Bahar dan Sjahrudin Herman “Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen dan Minat Beli Ulang”.*Jurnal Organisasi dan Manajemen* .3.(2019).19 <https://dx.doi.org/org/10.17605/OSF.IO/TC2FE>

²¹Marzuki, *Metodologi riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*,(Yogyakarta:Ekonsia 2005).58

²²Moh.Pabundu Tika, M.M.*Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara.2006.)58

dimasukkan ke dalam skala *likert* skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

| | | |
|---------------------|-----|--------------------------|
| Sangat setuju | SS | bernilai 5 |
| Setuju | S | bernilai 4 |
| Netral | N | bernilai 3 |
| Tidak setuju | TS | bernilai 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | bernilai 1 ²³ |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Validitas merupakan penjelasan hingga sejauh mana data yang disertakan dalam kuesioner bisa memperkirakan apa yang dikira dikira ketepatannya Uji validitas instrumen ditetapkan beralasan korelasi antara skor yang didapat untuk tiap item interogasi atau perkara dengan skor total. Kemudian, nilai *r* hitung dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan derajat bebas (*n*-2). Apabila skor item pertanyaan berkorelasi signifikan, dengan nilai *r* hitung lebih besar daripada nilai *r* dalam tabel pada alfa tertentu (misalnya 5% atau 1%). Maka bisa dinyatakan dengan alat ukur tersebut valid. Uji validitas untuk mencari nilai korelasi adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan ,menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r* = koefisien korelasi;
X = skor item;
Y = skor total item
N = jumlah sampel (responden)²⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bermaksud guna dapat melihat hasil pengukuran sudah sampai mana ketetapannya, metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Crobach

²³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*,(Jakarta:Salemba empat,2014). 59-60

²⁴Anwar Sanusi *Metode Penelitian Bisnis*,77

Alpha²⁵ menggunakan alat ukur yang sama dikerjakan pengukuran dua kali atau lebih berkenaan dengan gejala yang sama pula Reliabilitas sebetulnya alat menakar suatu kuensioner yang berupa parameter dari variabel atau konstruk. Suatu kuensioner diucapkan reliabel bila respon seseorang tentang penjelasan adalah netap dari waktu ke waktu.

Evaluasi reliabilitas bisa dikerjakan dengan teknik alpa cronbach yaitu dipakai untuk memutuskan mengapa suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu intrumen riset dikatakan reliabel dengan memerlukan teknik ini, bila koefisien reabilitas (r_{11})>0,6.²⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabelitas instrumen;

k = banyak item pertanyaan;

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor semua item

V_1^2 = Varian total

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikoloniaritas

Uji Multikoloniaritas bermaksud untuk menunjukkan korelasi antar variabel independen dalam model regresi idealnya suatu persamaan regresi tidak terdapat hubungan yang kuat pada variabel bebasnya.²⁷ Untuk menentukan ada atau tidaknya multikoloniaritas didalam model regresi terdapat beberapa metode, yaitu :

²⁵Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*.(Ponorogo:Cv Wade Group,2002).79

²⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan-perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2014),90

²⁷Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen*, Teknik Pendidikan dan Eksperimen, 139.

- a. Dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) Jika $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolonieritas²⁸
 - b. Multikolonieritas bisa juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua patokan ini memperlihatkan setiap variabel bebas mana yang terperinci oleh variabel bebas yang lainnya. Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai *tolerance* yang rendah (karena $VIF = 1/Tolerance$). adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Maka hal tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁹
2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai tipe regresi supaya mengetahui di dalam tipe regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, dapat dikatakan ada suatu masalah autokorelasi. Autokorelasi karena pengamatan secara sistematis sepanjang waktu berkenaan satu sama lainnya. Kasus yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Idealnya suatu persamaan regresi adalah yang bebas dari autokorelasi.³⁰

Ada beberapa cara yang dapat dikenakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW test) dengan ketentuan hipotesis

$H_0 =$ Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

²⁸Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo:Cv Wade Group,2002).116-117

²⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* 121.

³⁰Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2020).138

$H_{a=}$ Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan³¹

Adapun pengutipan hasil ada tidaknya autokorelasi yaitu:

- a. Jika $0 < d < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif
- b. Jika $4 - dL < d < 4$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- c. Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif
- d. Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah di dalam model regresi, nilai residual yang diwujudkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Idealnya model regresi yaitu jika nilai residual berdistribusi secara normal. Metode uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*.

a. Metode Grafik

Melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardize*. Pengembalian keputusan adalah apabila titik-titik menebar seputar lajur dan menyusul garis diagonal maka taraf residual tersebut normal³²

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengevaluasi bentuk regresi kepadatan pembeda variance dari residual dari pemantauan ke pemantauan yang lain. Jika variance dari residual satu pemantauan ke pemantauan yang lain tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berlainan disebut hetereskedastisitas. Jika tidak kepadatan heteroskedastisitas dan kepadatan homoskedastisitas yakni

³¹R Gunawan Sudarmanto., *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2005), 143

³²Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset,2012),144.

model regresi yang baik. banyak data crosssection mengundang keadaan heteroskedastisitas karena data tersebut mempersatukan data yang mewakili dengan berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Dapat melihat ada tidaknya pola pada grafik *scartteplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di- studentized untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas³³

Dasar analisis:

- a. Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentk pola tertentu yang teratur (mengombak, menghambur kemudian mengecil), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak kedapatan heteroskedastisitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear berganda

Untuk menjabarkan data hasil observasi berkenan pengaruh variabel bebas (*brand awareness* label halal dan norma subyektif) terhadap variabel terikat (minat beli ulang) digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda.

analisis regresi linear rangkap merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memperkirakan besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memperkirakan variabel terikat dengan memerlukan variabel bebas³⁴ Model regresi linear berganda dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

X_1 : *Brand Awareness*

X_2 : Label Halal

³³Duwi Priyanti, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset,2012). 158-165

³⁴Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset,2012),127

- X_3 : Norma Subyektif
 Y : Minat Beli Ulang
 b_1 : Koefisien regresi antara *brand awareness* terhadap minat beli ulang produk wardah cosmetic.
 b_2 : Koefisien regresi antara Label Halal terhadap minat beli ulang produk wardah cosmetic
 b_3 : Koefisien regresi antara Norma Subyejtif terhadap minat beli ulang produk wardah cosmetic.
 e : Standar error³⁵

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan pengukuran tentang sejauh mana suatu model dapat memberitahukan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kompetensi variabel-variabel independen dalam mengartikan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua berita yang diperlukan untuk menduga variasi variabel terikat,

Dalam penelitian, kekurangan mendasar pengguna koefisien determinasi yaitu biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 . Setiap diberi tambahan variabel bebas, maka koefisiensi determinasi (R^2) pasti akan meningkat, baik variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ataupun tidak. Sehingga para penelitian merekomendasikan penggunaan nilai adjusted R^2 pada saat menyurvei tipe regresi mana yang terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi (R^2), nilai adjusted R^2 bisa naik bisa turun

³⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta ,2005),251

jika satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model.³⁶

3. Uji Statistik parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas/independen mempengaruhi selaku signifikan atau tidak terhadap variabel terikat/dependen. Untuk mengujinya perlu mengumpamakan antara t hitung dan t tabel apakah hipotesa yang digunakan signifikan atau tidak:

- a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka

H_0 di tolak³⁷

4. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan mencocokkan nilai F hitung dengan F tabel berdasarkan beberapa determinasi/ketetapan Uji ini dipakai untuk memahami apakah variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai variabel terikat(Y). berikut:

- 1) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak³⁸

³⁶Slamet Riyanto dan Andhita. Hatnawan Aglis *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2020)141

³⁷Duwi, Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset,2012).139

³⁸Duwi Priyanto, *Paham analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset ,2010).137